

**STRATEGI PEMAHAMAN TEKS BACAAN SISWA**

**KELAS VIII DI SMPN 1 KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**Oleh**

**KARTIKA ASTERI**

**NPM A1A010017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BENGKULU**

**2014**

**STRATEGI PEMAHAMAN TEKS BACAAN SISWA KELAS VIII  
DI SMPN 1 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Oleh

**KARTIKA ASTERI  
A1A010017**

Telah Disetujui dan Disahkan Oleh:

**Pembimbing Utama,**

**Pembimbing Pendamping,**

**Dra. Ria Ariesta, M.Pd.**

**Catur Wulandari, M.Pd.**

**NIP 19620401 198601 2 002**

**NIP 19780811 200501 2 002**

**Dekan,**

**Ketua Jurusan,**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu**

**Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Pendidikan**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu**

**Universitas Bengkulu**

**Pendidikan**

**Universitas Bengkulu**

**Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd.**

**Dra. Rosnasari Pulungan, M.A.**

**NIP 19611207 198601 1 001**

**NIP 19540323 198403 2 001**

**STRATEGI PEMAHAMAN TEKS BACAAN  
KELAS VIII DI SMPN 1 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bengkulu

Oleh:  
**Kartika Asteri**

**NPM A1A010017**

Ujian dilaksanakan pada

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 27 Februari 2014**

**Pukul : 09.00-10.30 WIB**

**Tempat : Ruang Ujian**

**DEWAN PENGUJI**

**Penguji Utama,**

**Penguji II**

**Dra. Ria Ariesta, M.Pd.**

**NIP.19620401 198601 2 002**

**Catur Wulandari, M.Pd.**

**NIP.19780811 200501 2 002**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Suhartono, M.Pd.**

**NIP.19620429 198603 1 003**

**Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd.**

**NIP.19590828 198403 1005**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN



“Segala Puji bagi Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang”

### MOTTO

- ✚ **Ku oleh kata, ku baca makna, ku ikat dalam alinea, ku bingkai dalam bab sejumlah enam, jadilah mahakarya, gelar sarjana kuterima, orang tua, calon suami dan calon mertua ku pun bahagia.**
- ✚ **Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi indah dan dengan iman kehidupan menjadi terarah dan bermakna.**
- ✚ **Tanyakan kepada orang yang berpengalaman karena hal itu akan menambah wawasan serta informasi yang kita butuhkan dalam memulai suatu pekerjaan.**
- ✚ **Jangan pernah takut untuk mencoba, karena segala sesuatu hal berawal dari mencoba sampai akhirnya Anda sendiri yang menilai apakah Anda sudah mampu dalam bidang tersebut atau belum.**
- ✚ **Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan akhirnya saya menang.**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Hirabbil 'alamin.*

Ya Allah, sungguh besar kenikmatan yang Engkau berikan kepadaku. Aku bahagia bisa merasakan hidup seindah ini. Tak pernah terpikir dalam benak ku kebahagiaan dan kenikmatan ini dapat kuraih. Dan tak pernah terfikirkan oleh ku untuk selalu bersyukur kepada Mu. Telah banyak cobaan dan hambatan yang menghadang, walaupun terkadang aku merasa putus asa walau badai menghadang tapi aku selalu berusaha karena aku yakin Engkau selalu ada untuk ku. Demi cinta dan kasih ku kepada Mu. Impian yang selalu jadi mimpi dan bunga tidur ku, kini telah kudapatkan dan kucurahkan melalui air mata ini. Air mata ini yang selalu membuat ku semangat dan bangkit dari keterpurukan. Dengan senyuman aku bisa menulis kenangan dan perjuangan yang telah aku lalui. Namun kebahagiaan besar ini bukanlah milik ku seorang, untuk itu dengan penuh rasa cinta, kasih, sayang dan rasa hormat ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang terkasih di dalam hidupku:

- 🌈 Cahaya hidupku, Mama ku tercinta Eryani, dan Papa ku tersayang Herman yang selalu memberikan semangat dalam hidupku, yang selalu berdoa siang dan malam demi tercapainya cita-citaku. Apa yang mereka berikan untukku adalah suatu hal yang tidak bisa kubalas dengan apapun, kapanpun dan dimana pun. Hanya satu yang bisa aku berikan kepada Mama dan Papaku yaitu aku bisa membuat mereka bangga dan selalu tersenyum melihat anak yang mereka banggakan menjadi sukses dan selalu jadi panutan oleh semua orang. Aku berharap Mama dan Papaku bisa selalu tersenyum dan selalu bahagia di masa hidupnya.
  
- 🌈 Kakakku tersayang Lediana Oktaria, Elvira Mandasari, dan Habibullah yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepadaku. Aku berharap kita akan selalu membahagiakan kedua orang tua dan bisa membuat mereka bangga. Untuk itu, tetaplah terus bersama baik suka maupun duka.

- ✚ Keponakanku tercinta M.Abel Arya dan Vino Arta Jaya yang selalu membuat ku tertawa dan memberikan senyuman sehingga aku tidak merasa sedih dan merasa hidup ini sangat keras.
- ✚ Jerry Hermindo yang selalu memberikan semangat, terima kasih atas dukungannya.
- ✚ Bapak Erliadi dan Ibu Zulmi, terima kasih telah memberikan aku waktu untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan telah memberikan semangat danjuang hingga aku bisa tersenyum. Aku tidak akan lupa jasa dan kasih sayang yang di berikan kepada Mama dan Ayah. Aku akan selalu memberikan yang terbaik untuk Mama dan Ayah.
- ✚ Dosen Terbaikku, Ibu Ria Ariesta dan Ibu Catur Wulandari, yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ku. Aku tidak akan lupa kebaikan yang telah diberikan.
- ✚ Sahabat Terbaikku Hevi Fitriani, Eka Putriani, Dian Lestari, Novitasari, Juliana, Ovet, yang selalu setia disampingku disaat suka maupun duka sehingga aku kuat menghadapi batu karang yang terkadang tak sanggup kuhadang.
- ✚ Guru pamong PPL ku ibu Rita Ismareni dan ibu Tri Jayaningsih, terima kasih telah memberikan bimbingan dan semangat untukku.
- ✚ Bahtra Klasik 2010 terima kasih tuk doa dan dukungannya. Bahtra 2009, 2010, 2011, 2012, 2013.
- ✚ Almamaterku tercinta

## ABSTRAK

**Asteri, Kartika. 2014. Kajian Strategi Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu. Pembimbing Utama Dra, Ria Ariesta, M.Pd. dan Pembimbing Pendamping Catur Wulandari.**

Masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pemahaman dalam teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada strategi pemahaman dalam teks bacaan siswa yang mencakup pada bagaimana proses belajar siswa, hasil belajar siswa dan strategi yang digunakan siswa dalam memahami teks bacaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi pemahaman dalam teks bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Bengkulu khususnya siswa kelas VIII.1. Sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. dengan menggunakan reduksi data, display data, penyimpulan dan validasi/verifikasi. Hasil dari penelitian bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu menggunakan strategi dalam memahami teks bacaan. Strategi yang digunakan siswa yaitu strategi membaca dengan cepat, strategi mengenali pola paragraf, strategi mengenali pola wacana, strategi mengenali jenis teks dan strategi membaca teks secara keseluruhan. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu dalam memahami teks bacaan menggunakan beberapa strategi. Pada tahun ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori baik sekali dengan Kemampuan skor hasil seluruh subjek mendapatkan nilai sebesar 95, 5.

Kata kunci : strategi, pemahaman, teks bacaan

## ABSTRACT

**Asteri , Kartika . , 2014. Text Reading Comprehension Strategy Studies Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Bengkulu City . Education Thesis Indonesian language and literature . Language and Arts Education Programs . Faculty of Teacher Training and Education . University of Bengkulu . Main Supervisor Dra , Ria Ariesta , M.Pd. and Supervising Companion Chess Wulandari.**

The underlying question addressed in this study is how the text reading comprehension strategy in the eighth grade students of SMP Negeri 1 Bengkulu City . The scope of the research is focused on the text reading comprehension strategies that students on how to include student learning , student learning outcomes and strategies used by students in understanding the reading text . The purpose of this study is to examine the text reading comprehension strategies eighth grade students of SMP Negeri 1 Bengkulu City . The method used in this research is descriptive method of research method that seeks to describe and interpret the object in accordance with what it is . Subjects in this study were eighth grade students of SMP N 1 Bengkulu especially VIII.1 graders . Data sources and data collection techniques with a focus on customized research and study purposes . Data analysis techniques used in this research is the analysis of qualitative data . by using data reduction , data display , conclusion and validation / verification . The results of the study that the students of class VIII SMPN1 Bengkulu use reading strategies to comprehend text . Strategies that students use the strategy of reading quickly , recognize patterns paragraphs strategy , the strategy recognizes discourse patterns , strategies and strategies to identify the type of text to read the text as a whole . Based on the research results and the discussion above , it can be concluded that the eighth grade students of SMP Negeri 1 Kota Bengkulu in understanding the reading text using several strategies . In the academic year 2013/2014 are included in both categories all with ability scores across different subjects scores of 95 , 5 .

Keywords : strategy , comprehension , reading text



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah *Subhannallahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul "Strategi Pemahaman Dalam Teks Bacaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu" sebagai persyaratan penulis untuk menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, bantuan dan saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ridwan Nurazi, S.E. M.Sc Akt., selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas.
3. Dra. Rosnasari Pulungan, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dan Drs. Amril Canrhas, M.S., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Drs. Padi Utomo, M. Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Dra. Ria Ariesta, M.Pd., selaku pembimbing utama berkat semangat, bimbingan, dorongan, motivasi, doa, arahan dan petunjuk, telah memungkinkan penulis merampungkan penulisan skripsi ini.
6. Catur Wulandari, M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang memberikan dorongan, kritikan, kesempatan, arahan dan ilmu pengetahunnya kepada penulis.
7. Dra. Ria Ariesta, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang memberikan motivasi dan doa.
8. Dr. Suhartono, M. Pd., selaku penguji skripsi yang memberikan saran dan masukan demi sempurnanya skripsi ini.

9. Drs. Agus Joko Purwadi, M.Pd., terima kasih atas bimbingan dan motivasinya yang merupakan motivator terbaik yang selalu memberi semangat disaat penulis sedih ataupun senang.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah berjasa mendidik penulis dengan ilmu pendidikan yang dimiliki.
11. Segenap jajaran pimpinan beserta bapak/ibu dosen (staf pengajar) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang tidak dapat disebutkan satu persatu sebagai sebuah paguyuban dimana tempat penulis mendapatkan asuhan, pengajaran, dan pendidikan dan berbagai pengalaman yang berharga dan telah banyak pula memberikan arti dalam kehidupan penulis.
12. Seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu tanpa terkecuali yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis terutama dalam hal administrasi akademik.
13. Idiarman, M. Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, dan Rita Ismareni, S. Pd., selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Terima kasih telah menerima penulis melakukan penelitian, memberikan masukan dan saran kepada penulis.
14. Orang tuaku tercinta, dan semua keluarga besarku yang telah menunggu hari wisudaku.
15. Keluargaku tercinta, kakakku dan keponakanku yang telah memberikan doa dan nasihat.
16. Teman-teman seperjuangan Bahtra Klasik dan Bahtra 2010, PPL SMP Negeri 1 Bengkulu, yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta selalu memberi semangat disaat penulis sedih ataupun senang.
17. Jerry Hermindo yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta semangatnya.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan serta waktu yang dimiliki. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya perwujudan skripsi ini. semoga kebaikan mereka mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah *Subhannallahu Wataalah. Amin ya robbalalamin.*

Akhirnya, kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menuju arah yang lebih baik dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk kesuksesan di masa mendatang.

Bengkulu, Februari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Ruang Lingkup.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Definisi Istilah.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
<b>A. Hakikat Membaca .....</b>	<b>10</b>
<b>B. Proses Membaca .....</b>	<b>11</b>
<b>C. Tujuan Membaca .....</b>	<b>12</b>
<b>D. Pembelajaran Membaca Di Sekolah .....</b>	<b>14</b>
<b>E. Strategi Belajar.....</b>	<b>16</b>
<b>F. Strategi Memahami Bacaan .....</b>	<b>19</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Metode Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>D. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>25</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>29</b>

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>a. Proses Belajar Mengajar Kelas VIII.1 .....</b>	<b>33</b>
<b>b. Hasil Pembelajaran Siswa .....</b>	<b>36</b>
<b>c. Strategi Pemahaman Siswa Dalam Teks Bacaan.....</b>	<b>40</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>46</b>
<b>a. Proses Belajar Mengajar Kelas VIII.1 .....</b>	<b>46</b>
<b>b. Hasil Pembelajaran Siswa .....</b>	<b>47</b>
<b>c. Strategi Pemahaman Siswa Dalam Teks Bacaan.....</b>	<b>48</b>

### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>50</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>50</b>

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	<b>Kisi-Kisi Kemampuan Membaca Pemahaman.....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 1.3</b>	<b>Kemampuan Tes Tertulis .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>1. Lembar Observasi.....</b>	<b>60</b>
<b>2. Tabulasi Data.....</b>	<b>65</b>
<b>3. Hasil Wawancara .....</b>	<b>70</b>
<b>4. Lembar Tes Tertulis .....</b>	<b>73</b>
<b>5. Hasil Tes Objektif dan Tes Essai .....</b>	<b>80</b>
<b>6. Hasil Angket .....</b>	<b>102</b>
<b>7. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>149</b>
<b>8. Surat Selesai Penelitian .....</b>	<b>150</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menduduki posisi dan peranan yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia karena membaca merupakan dasar untuk mempelajari suatu pelajaran dan membaca merupakan interaksi antara pembaca dan penulis, interaksi tersebut tidak langsung namun bersifat komunikatifnya. Komunikatif maksudnya ada interaksi antara pembaca dengan karya penulis (Harjasujana, 1985:4). Komunikasi antara pembaca dan penulis akan makin baik jika pembaca mempunyai kemampuan membaca yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, keterampilan membaca sangat diperlukan bagi siswa untuk berkomunikasi dengan penulis maupun pembaca. Keterampilan membaca untuk saat ini sangat dituntut kepada siswa agar lebih meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sesuai dengan kurikulum 2013, siswa diharuskan untuk mampu lebih aktif dan lebih mengetahui tentang pembelajaran yang bersangkutan. Hal ini, siswa harus lebih terampil membaca dan lebih kiat untuk menambah ilmu pengetahuan dengan membaca. Sehingga, keterampilan membaca dalam hal ini sangat berperan penting bagi siswa (Harjasujana, 1985:12).

Fenomena pencapaian nilai ujian nasional bahasa Indonesia masih rendah. Berdasarkan pengamatan, tanggapan atau dugaan yang muncul berkembang di media massa sangat beragam. Ada pihak yang berpendapat rendahnya capaian nilai Bahasa Indonesia disebabkan merebaknya perkembangan bahasa gaul remaja



dan pengaruh tayangan di TV. Namun demikian, yang harus diakui bahwa fenomena rendahnya pencapaian nilai Bahasa Indonesia tersebut salah satunya berasal dari siswa karena siswa-siswa kita sebagian besar memang belum memiliki kebiasaan dan kemampuan membaca dalam memahami teks bacaan. Lebih memprihatinkan lagi jika memang siswa tidak membaca sebagian soal yang setiap soalnya berupa uraian. Hal ini dimungkinkan berbanding lurus dengan kebiasaan dan kemampuan membaca siswa yang rendah. Seseorang yang tidak memiliki kebiasaan membaca akan kesulitan menganalisis soal yang dimulai dengan ilustrasi/uraian.(Skripsi Lekad, Marlina:2003)

Berdasarkan pernyataan tersebut, salah satu rendahnya pencapaian nilai bahasa Indonesia tersebut berasal dari siswanya. Siswa-siswa sebagian besar belum memiliki kebiasaan dan kemampuan membaca. Untuk dapat memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu memahami makna kata dan kalimat yang terdapat dalam materi bacaan, untuk itu pembaca harus mampu berpikir secara sistematis, logis, dan kreatif. Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Karena sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa. Untuk memahami teks bacaan dalam pembelajaran membaca, diperlukan suatu strategi.

Milan (2006:17) strategi merupakan langkah-langkah kegiatan atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan kompetensi dan hasil belajar yang baik. Strategi juga merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam

menjalani proses pendidikan. Karena sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca dan memahami makna dalam bacaan tersebut. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya di dapat dari proses belajar dan mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan memahami makna kata dalam bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa.

Dalam penelitian ini akan dibahas secara rinci tentang bagaimana strategi yang digunakan anak SMP N 01 Kota Bengkulu dalam memahami teks bacaan khususnya pada anak kelas VIII SMPN 01 Kota Bengkulu. Penelitian ini memilih SMPN 01 sebagai objek penelitian ini dikarenakan secara akademis siswa SMPN 1, pada UN tahun 2013, SMP 1 mendapatkan nilai UN terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan nilai rata-rata mencapai angka 90 ke atas. Tidak hanya mata pelajaran Bahasa Indonesia saja melainkan mata pelajaran yang lainnya seperti Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS dan Agama nilai akademik SMP ini juga tinggi. Selain itu, dilihat dari prestasi akademik lomba-lomba, seperti lomba cipta puisi, lomba cipta cerpen SMP ini pernah menjuarai lomba di tingkat kota Bengkulu hal ini sungguh prestasi yang membanggakan bagi SMP N 1 kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 1 minggu bersama teman dan guru SMPN 1, observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan kepada siswa kelas VIII ketika proses belajar mengajar berlangsung dan proses membaca saat pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran membaca di SMPN 01 Kota Bengkulu dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswanya untuk membaca teks. Pada proses belajar mengajar, guru memberikan

sebuah bahan bacaan kepada siswanya kemudian siswa diminta untuk memahami bacaan. Setelah itu siswa menjelaskan isi bacaan dengan baik dan mempresentasikan ke depan kelas dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan temannya. Dalam hal ini siswa harus mampu memahami teks bacaan yang telah diberikan. Tentunya siswa memiliki strategi untuk memahami bacaan tersebut.

Alasan penelitian ini memilih kelas VIII dikarenakan kurikulum yang ada di kelas VIII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di kelas VIII, materi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengukur kemampuan penguasaan makna kata bagi siswanya guru memberikan teks bacaan. Materi pembelajaran sebuah teks bacaan tentunya siswa di kelas VIII harus mampu menguasai makna kata.

Mengenai penguasaan memahami bacaan, tentunya siswa kelas VIII SMPN 1 kota Bengkulu memiliki strategi dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran membaca. Salah satu strategi yang dipakai siswa SMP N 1 yang telah dijelaskan di atas adalah strategi menebak kata. Hal ini mendorong penulis untuk lebih mengetahui strategi memahami teks bacaan siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi memahami teks bacaan siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu?

### **C. Ruang Lingkup**

Berdasarkan identifikasi masalah, muncul banyak permasalahan yang harus diselesaikan. Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya perlu ada pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada aspek bagaimana strategi memahami teks bacaan siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi memahami teks bacaan siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu.

### **E. Manfaat Penelitian**

Bila tujuan dapat tercapai, maka hasil penelitian akan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian terutama bagi usaha penelitian lanjutan dan sebagai pengembangan teori tentang strategi siswa menguasai makna kata dalam bacaan agar penguasaan makna lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran membaca.

#### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi guru SMP, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang strategi memahami teks bacaan siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu.

sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca. Selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan solusi bagi guru dalam memecahkan masalah rendahnya penguasaan makna kata dalam pembelajaran membaca.

b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran bagi para siswa mengenai pentingnya strategi memahami teks bacaan siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu.

c. Bagi pihak sekolah, dapat dijadikan bahan informasi untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Dengan demikian, kualitas sekolah juga akan jauh lebih baik dan tujuan akan tercapai.

## **F. Definisi Istilah**

1. kajian adalah memeriksa, menyelidiki sesuatu yang dianggap penting.
2. strategi adalah komponen umum bahan ajar intruksional dan prosedur yang akan digunakan bersama bahan ajar untuk memperoleh hasil belajar.
3. membaca adalah suatu proses yang bersifat fisik atau yang disebut proses mekanis, berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual, sedangkan psikologis berupa kegiatan berfikir dalam mengolah informasi.
4. strategi pemahaman dalam teks bacaan siswa kelas VIII SMPN 01 kota Bengkulu adalah memeriksa, mengkaji dan menyelidiki strategi apa yang digunakan anak SMP 01

5. membaca pemahaman dengan cepat adalah membaca dengan kecepatan gerak bola mata dengan kecepatan yang memadai.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Hakikat Membaca**

Menurut Abidin (2005:3) membaca merupakan gabungan proses perseptual dan kognitif. Membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Pembaca tahap ini mengidentifikasi tugas membaca untuk membentuk strategi membaca yang sesuai, memonitor pemahamannya dan menilai hasilnya. Selain itu, Fariss (1993:304) mendefinisikan sebagai pemrosesan kata-kata, konsep, informasi, dan gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh pengarang yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman awal pembaca. Dengan demikian, pemahaman diperoleh apabila pembaca mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan apa yang terdapat di dalam bacaan

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang menggunakan indera penglihatan dan memahami isi bacaan dan menyimpan informasi dari bacaan tersebut.

## **B. Proses Membaca**

Proses membaca menurut Nurhayati (2009:50) proses membaca meliputi;

### a). aspek sensori

Pada tahap ini anak belajar membedakan secara visual simbol-simbol grafis (huruf atau kata) yang digunakan untuk mempresentasikan bahasa lisan.

### b). aspek perseptual

Anak mengenali rangkaian symbol tertulis, baik berupa kata, frasa atau kalimat kemudian memberi makna dengan menginterpretasikan teks yang dibacanya.

### c). aspek pengalaman

Anak yang mempunyai pengalaman yang banyak akan mempunyai kesempatan yang luas dalam mengembangkan pemahaman kosakata dan konsep yang dihadapi dalam membaca.

### d). aspek urutan

Kegiatan mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun secara linear, yang umumnya tampil pada satu halaman dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.

### e). aspek berpikir

Anak membuat simpulan berdasarkan isi yang terdapat dalam materi bacaan untuk dapat memahami bacaan.

### f). aspek pembelajaran

Anak belajar membaca dalam kegiatan pembelajaran.



g). aspek asosiasi

Anak mengenal hubungan antara simbol dengan bunyi bahasa dan makna.

h). aspek afektif

Kegiatan memusatkan perhatian anak, membangkitkan kegemaran membaca dan menumbuhkan motivasi ketika sedang membaca.

### **C. Tujuan Membaca**

Nurhayati (2009:21) mengajukan tujuh tujuan utama membaca yaitu:

1. memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik.
2. memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari misalnya, mengetahui cara kerja alat-alat rumah tangga.
3. berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki.
4. berhubungan dengan teman-teman dengan surat-menyurat.
5. mengetahui kapan dan di mana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia.
6. mengetahui apa yang sedang terjadi atau telah terjadi sebagaimana dilaporkan dalam koran, majalah dan laporan.
7. memperoleh kesenangan dan hiburan.

Berbagai tujuan membaca yang dikemukakan di atas, merupakan tujuan-tujuan yang bersifat khusus. Tujuan membaca secara umum adalah memperoleh

informasi, mencakup , dan memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan. (Surjana, Ahmad dalam buku Keterampilan Membaca: 1985)

#### **D.Pembelajaran Membaca di Sekolah**

Dalam konteks implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, mengajar bukan hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga merupakan proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Pembelajaran dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan. Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di SMP adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, menekankan pada kemampuan membaca dan menulis. Pada akhir pendidikan di SMP/MTS, peserta didik diharapkan telah membaca sekurang-kurangnya Sembilan buku sastra dan tiga buku nonsastra. Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII, standar kompetensi membaca yaitu memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca, memahami isi berbagai teks bacaan dengan membaca, memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai, serta memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak. Untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran membaca, guru harus memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menggunakan teknik dan media pembelajaran yang menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca dengan baik (Samsu, 2011:7)

Benarkah tidak ada peran penting guru selama pembelajaran membaca? Pandangan ini sangat keliru sebab sebenarnya guru memiliki responibilitas dengan cara memhami benar perannya selama pembelajaran. Beberapa peran guru dalam pembelajaran membaca tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Guru harus menjadi model baca siswa. Artinya guru harus mampu menunjukkan kenikmatan dan nilai dari kegiatan membaca yang dilakukan.
2. Memilih bahan bacaan yang tepat, yakni bahan bacaan yang memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan kemampuan baca siswa serta memilih bahan bacaan yang memenuhi standar normal dan nilai pendidikan.
3. Membantu siswa guna menikmati membaca dan menemukan nilai dari kegiatan membaca.
4. Memahami apa yang dibutuhkan ketika membaca dan mengarahkan siswa agar mengembangkan kemampuan baca mereka melalui program pembelajaran membaca yang tepat.
5. Membimbing siswa selama membaca untuk menyakinkan bahwa seluruh siswa bekerja secara efektif, mendorong siswa mendiskusikan fokus bacaan dan membantu siswa secara mandiri untuk mampu menginterpretasikan isi bacaan.

Berbagai peran guru dalam pembelajaran membaca di atas berimplikasi pada peran siswa dalam pembelajaran membaca. Beberapa peran yang harus muncul dari siswa selama proses pembelajarn membaca antara lain sebagai berikut:

1. Mengambil bagian secara aktif dalam setiap bagian proses pembelajaran membaca.
2. Senantiasa mampu mengontrol tingkat pemahamannya.
3. Senantiasa membangun dialog dengan teks yang dibacanya melalui aktivitas yang dirancang guru dalam kelas.
4. Mampu mengambil risiko kesalahan membaca guna memperbaiki di masa yang akan datang.
5. mempraktikkan berbagai strategi baca selama proses pembelajaran membaca.

#### **E. Membaca Pemahaman**

Membaca merupakan proses mengkonstruksikan makna bacaan. Pembaca aktif mengolah, memikirkan, mengembangkan, dan memaknai teks yang sedang dibacanya. Dalam membaca suatu teks bacaan, pembaca memerlukan pemahaman untuk dapat memperoleh informasi secara tepat. Membaca pemahaman merupakan membaca dengan cara memahami materi bacaan yang melibatkan asosiasi yang benar antara makna dan lambang. Kata, penilaian konteks makna yang diduga ada pemilihan makna yang benar.

Somadoyo (2011:10), membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

Terdapat tiga hal pokok dalam membaca pemahaman yaitu;

- 1) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki,

- 2) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan teks yang akan dibaca,
- 3) proses pemerolehan makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal.

#### **F. Strategi Belajar**

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi adalah ilmu yang memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Dawud,2008:31).

Dawud (2008:32) strategi belajar bahasa adalah upaya untuk mengembangkan kompetensi linguistik dan kompetensi sociolinguistik bahasa yang sedang dipelajari, misalnya menghafal kosakata, memulai percakapan dengan penutur asli, dan melakukan inferensi.

Secara umum, strategi berisi kegiatan mental atau perilaku yang berhubungan dengan tahapan tertentu dalam proses pemerolehan bahasa atau penggunaan bahasa. Salah satu pendekatan yang paling tepat untuk mendefinisikan strategi belajar adalah untuk mencoba mendaftar karakteristik

utama strategi belajar itu. Berikut ini daftar karakteristik penggunaan istilah strategi yang digunakan dalam penelitian dan pemerolehan bahasa. (Dawud,2008:33).

Pertama, strategi mengacu pada pendekatan umum, tindakan khusus atau teknik yang digunakan untuk belajar bahasa. Kedua strategi diorientasikan untuk menyelesaikan masalah. Pelajar bahasa menggunakan dan mengembangkan strategi belajar untuk menanggulangi persoalan belajar yang dihadapi. Ketiga, pada umumnya, pelajar bahasa mengetahui dan menyadari strategi yang mereka gunakan. Mereka dapat mengenali strategi yang mereka perbuat. Jika mereka diminta untuk memperhatikan apa yang mereka lakukan. Keempat, strategi melibatkan aspek perilaku bahasa dan melibatkan pula aspek non linguistik. Kelima, beberapa strategi adalah perilaku, sedangkan strategi lainnya adalah mental. Keenam, strategi belajar yang member sumbangan secara tidak langsung pada belajar, yakni dengan memberi pelajar data bahasa yang kemudian data itu dapat mereka proses.

Dawud (2008:36) menyebutkan tiga jenis strategi belajar bahasa, yakni strategi kognitif, strategi metakognitif, dan strategi sosial. Pertama strategi kognitif, yakni tahapan atau operasi yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan melakukan analisis langsung serta mentransformasikan bahan-bahan belajar. Berikut beberapa contoh pewujudan strategi kognitif dalam belajar bahasa.

1. Pengulangan, yakni menirukan bahasa model. Pengulangan ini dapat dilakukan dengan mengulang bahasa secara nyaring atau dapat pula menirukan dalam hati.
2. Perluasan, yakni mendefinisikan kata atau konsep melalui penggunaan bahasa sesuai dengan konteksnya.
3. Menginferensi, yakni menggunakan informasi yang telah ada menebak makna, memprediksi tuturan, atau mengisi informasi yang rumpang.

Kedua, strategi metakognitif, yakni upaya menggunakan pengetahuan proses kognitif yang telah dimiliki dan upaya mengatur belajar bahasa dengan cara melakukan perencanaan, pemantauan dan penilaian. Sehubungan dengan itu, pelajar bahasa perlu dilatih untuk menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian belajar bahasanya.

1. Perencanaan

Pengembangan bahan ajar berbasis strategi belajar metakognitif tahap perencanaan ini dapat dilakukan dengan memberikan arah yang jelas tentang kegiatan, proses, sasaran, dan topik belajar yang akan dilakukan dan dilalui oleh pelajar bahasa. Arah itu diberikan sebelum pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan

Tujuan utama bahan ajar adalah memfasilitasi siswa agar memiliki kompetensi membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan dan mengapresiasi sastra. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar yang dapat membantu guru melatih siswa dan memberi

kesempatan kepada siswa membaca dan mendengarkan sebanyak-banyaknya.

### 3. Penilaian mandiri

Keterlibatan aktif dan mandiri dalam kegiatan berbahasa pelajar bahasa merupakan salah satu prinsip pengembangan kemampuan berbahasa. Oleh karena itu, bahan ajar bahasa Indonesia yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi pelajar bahasa agar berkesempatan mengoreksi, dan menilai sendiri hasil belajarnya.

Berikut beberapa contoh strategi metakognitif yang sering digunakan dalam belajar bahasa.

1. Pengemas awal, yakni membuat preview umum yang komprehensif konsep atau prinsip untuk mengantisipasi kegiatan belajar.
2. Perhatian terarah, yakni menentukan dengan tepat perhatian umum menghadapi tugas-tugas belajar dan untuk menghindari hal yang mengganggu belajar.
3. Evaluasi diri, yakni mengoreksi ujaran sendiri dalam hal kefasihan ucapan, tatabahasa, kosakata, atau terkait dengan ketepatan sesuai dengan latar atau kawan tuturnya.

Ketiga, strategi sosial, yakni cara pelajar untuk melakukan interaksi dengan pelajar lainnya dan penutur asli. Berikut ini beberapa contoh strategi sosial yang sering digunakan dalam belajar bahasa.



1. Kerjasama, yakni mengerjakan tugas dengan satu pasangan atau lebih untuk memperoleh balikan, mengumpulkan informasi, atau menciptakan model kegiatan berbahasa.
2. Pertanyaan, yang meminta guru atau penutur asli yang lainnya untuk mengulang.
3. Klarifikasi, yakni memparafrase, menjelaskan dan member contoh.

### **G. Strategi Memahami Bacaan dalam Pembelajaran Membaca**

Dawud (2008:55) membaca pemahaman dapat diartikan dengan menempuh berbagai cara yang intensif dan efektif untuk menangkap makna suatu bacaan. Untuk itu, pada diri seorang pembaca paling tidak diperlukan memiliki kemampuan membaca dengan kecepatan yang memadai, kemampuan mencermati penanda-penanda wacana terutama kata-kata pengacu dan perangkai, kemampuan mengenali pola paragraph dan kemampuan mengenali organisasi wacana dengan baik.

Strategi-strategi memahami bacaan secara intensif dan efektif yaitu kemampuan membaca dengan cepat, kemampuan mengenali kata pengacu dan kata perangkai, kemampuan mencermati penanda-penanda wacana dan kemampuan mengenali pola paragraf.

#### **1. Kemampuan Membaca dengan Cepat**

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk memperoleh kemahiran membaca yang handal diperlukan kecepatan membaca yang memadai. Kecepatan membaca dapat diukur dengan seberapa banyak kata yang dapat ditangkap oleh mata pembaca dalam sekali pandang. Untuk memperoleh kecepatan membaca yang

memadai mata pembaca harus dapat menangkap satu kesatuan makna kalimat dalam sekali pandang, bukan kata per kata. Kesatuan makna kata itu dapat berupa frasa, klausa, ataupun kalimat. Pembaca yang menangkap makna dengan mengeja kata per kata termasuk pembaca lambat. Perhatikan contoh berikut ini!

Banyak / orang / masih / tertarik / membicarakan / dikhotomi / ekonom / dan teknolog / di / samping / dikhotom / antara / ilmu / sosial / dan / eksakta //. Dalam / era / pembangunan / saat / ini //, pertentangan / dikhotomi / itu / sebenarnya / tidak / relevan / lagi ///.

Bandingkanlah dengan pemenggalan per kesatuan makna berikut ini!

Banyak orang / masih tertarik pembicaraan dikhotomi ekonom dan teknolog / di samping dikhotom antara ilmu sosial dan eksakta ///. Dalam era pembangunan saat ini //, pertentangan dikhotomi itu / sebenarnya / tidak relevan lagi ///.

Disamping untuk menyangkut kemampuan visual tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca dengan kecepatan yang memadai diperlukan kemampuan untuk meramalkan, menebak, atau menduga teks berikutnya berdasarkan teks sebelumnya. Dengan demikian, seorang pembaca yang telah membaca satu kesatuan makna di awal kalimat, misalnya, dia harus segera mungkin membuat hipotesis, yakni dengan mencoba membuat dugaan setelah frasa atau klausa ini kemungkinan besar yang akan muncul adalah klausa itu. Dengan cara ini, kegiatan membaca per kata dapat dihindari.

## 2. Kemampuan Mengenali Kata Pengacu dan Kata Perangkai

Isi bacaan umumnya terdiri atas beberapa gagasan besar, dan tiap-tiap gagasan besar itu terdiri atas beberapa gagasan yang lebih kecil. Hubungan

gagasan yang satu dengan gagasan yang lainnya terwujud dalam penggunaan kata-kata pengacu dan kata-kata perangkai yang tertuang dalam bacaan. Sebagai contoh hubungan gagasan yang satu dengan gagasan yang lainnya dapat bersifat sejajar dan dapat pula bersifat subordinatif (gagasan yang satu sebagai induk, gagasan yang lainnya sebagai gagasan bawahannya).

Kesalahan dalam memakai kata pengacu dan kata perangkai dalam bacaan dapat menyebabkan kesalahan dalam penangkapan makna isi bacaan. Bias jadi, kepala disangka ekor, dan jari kuku disangka tubuh. Beberapa kata perangkai yang menandai hubungan makna antar gagasan yang perlu dipahami dalam membaca teks bahasa Indonesia antara lain dikemukakan berikut ini!

- a. Hubungan sebab akibat: *itulah sebabnya, oleh sebab itu, oleh karena itu, akibatnya, dengan demikian, maka dari itu.*
- b. Hubungan tambahan: *dan, lagi, apa lagi, tambahan pula/lagi lagi pula, kecuali itu, disamping itu, bahkan, terlebih lagi.*
- c. Hubungan urutan: *pertama, kedua, selanjutnya, kemudian, sesudah itu, akhirnya, lalu, sesudah itu.*
- d. Hubungan urutan waktu: *dahulu, kemaren, hari ini, dewasa ini, eskonya, di kemudian hari.*
- e. Hubungan perbandingan: *umpamanya, ibaratnya, tak ubahnya, seperti, sama dengan, di satu pihak, di pihak lain.*
- f. Hubungan tujuan: *untuk tujuan itu, dengan tujuan, agar, supaya.*
- g. Hubungan rincian: *seperti, sebagai berikut.*

### 3. Kemampuan Mengenali Pola Paragraf

Paragraf dikembangkan berdasarkan satu pikiran utama dengan beberapa pikiran penjelas. Dalam mengembangkan pokok pikiran itu, penulis dapat melakukannya dengan mengikuti pola tertentu, misalnya, dari umum ke khusus atau sebaliknya. Pokok pikiran utama umumnya dirumuskan dalam kalimat utama. Kalimat utama dapat berada di awal, tengah dan di akhir kalimat.

Dengan cara mengembangkan paragraf tersebut, pembaca yang memiliki kecepatan yang baik tentu mengenali pola pengembangan paragraf. Secara cepat, dia dapat mengenali mana yang merupakan pikiran utama dan mana yang merupakan pikiran penjelas, mana yang merupakan dalil, dan mana yang merupakan contoh. Jika, misalnya tujuan membacanya adalah membuat ringkasan tentang bacaan itu, sebagai pembaca yang baik dia akan lebih menekankan pada gagasan-gagasan pokok paragraf saja dan hanya memperhatikan secara sepintas uraian yang bukan merupakan gagasan pokok. Dengan cara demikian, dia dapat dengan cepat menangkap inti bacaan yang sedang dibacanya.

### 4. Kemampuan Mengenali Pola Wacana

Pada prinsipnya, pola wacana yang perlu dikenali dan dicermati oleh pembaca mirip dengan pola pengembangan paragraf. Dalam wacana pun terdapat pokok pikiran yang utama dan pokok pikiran penjelas.

Pokok pikiran utama dalam wacana dapat disebut dengan pendirian pengarang, penjelasan berupa dukungan, dan terakhir simpulannya. Di samping itu, diantara ketiga jenis komponen pola itu biasanya digunakan pula (penanda) peralihan. Peralihan itu digunakan untuk melancarkan pikiran penulis dalam menyampaikan ide satu ke gagasan yang lainnya.

## 5. Membaca Sekilas

Membaca sekilas (skimming) biasa dilakukan ketika membaca koran atau bacaan-bacaan ringan lainnya. Teknik membaca ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menemukan informasi yang diperlukan. Ketika membaca koran, tidak semua informasi dalam koran perlu dibaca, hanya hal-hal yang dianggap penting sudah mewakili informasi yang ingin diketahui. Membaca sekilas adalah teknik membaca yang dilakukan sekilas pada bagian-bagian teks, terutama judul, daftar isi, kata pengantar. Indeks atau hal umum lainnya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode atau prosedur yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Sukardi, 2008:63). Penggunaan metode deskriptif pada penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana strategi memahami bacaan siswa kelas VIII SMPN 01 kota Bengkulu pada pembelajaran membaca.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 01 Kota Bengkulu, yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kota Bengkulu. SMP N 1 ini merupakan salah satu SMP favorit yang ada di Kota Bengkulu dengan prestasi-prestasi akademik yang bagus.

##### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2014 di SMPN 1 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014 pada saat jam tatap muka dan proses belajar mengajar sedang berlangsung.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu, Semester II tahun pelajaran 2013/2014 yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Siswa kelas VIII.1 berjumlah 28 orang dengan 9 orang putra dan 19 orang putri sedangkan guru yang mengajar adalah Ibu Rita Ismareni. Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian sering disebut sebagai informan, yaitu pelaku yang memahami objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah siswa yang terlibat dalam proses belajar bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca dalam strategi memahami teks bacaan. Selain informan, kita juga mengenal istilah key informan atau kunci sumber informasi. Adapun yang menjadi key informan di sini adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMPN 1 kota Bengkulu.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah strategi siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran membaca. Dengan adanya data strategi siswa ini dapat menambah dan memperkuat dalam mengumpulkan data penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran membaca siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu mengenai strategi memahami teks bacaan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti yang bekerja secara mandiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka

dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.

Adapun instrumen saat memilih teks bacaan yang diberikan oleh guru dan peneliti kepada siswa kelas VIII.1 adalah dilihat dari pertimbangan kelayakan tingkat keterbacaan siswa. Pertimbangan tingkat kelayakan, tidak hanya didasarkan dari pertimbangan nilai (seperti nilai, isi, manfaat, pendidikan, moral, estetika dan lain-lain) juga harus mempertimbangkan tingkat kesulitan dari masing-masing teks bacaan, dan teks bacaan yang diberikan harus memiliki kata-kata secara umum yang biasa dibaca siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes, wawancara dan angket.

#### 1) Observasi

Observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Penulis tidak ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penulis mengamati jalannya proses belajar mengajar mengenai membaca intensif di kelas tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan catatan untuk memperoleh data. Observasi ini dilakukan agar dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana proses berjalannya pembelajaran membaca intensif yang dilakukan guru dan siswa. Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini sebanyak 3x. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Observasi pertama dilakukan pada jam 08.45-10.30 dengan topik membaca teks bacaan dengan intensif dengan tema pendidikan, observasi kedua dilakukan pada jam 07.15-08.45 dengan topik membaca teks bacaan dengan intensif dengan tema lingkungan sedangkan pada pertemuan ketiga pada jam 08.45-10.30 dengan topik



membaca teks bacaan dengan intensif dengan tema kebudayaan. Observasi pertama, kedua dan ketiga dilakukan peneliti adalah mengamati proses membaca siswa dan pemahaman siswa dalam teks bacaan. Observasi yang dilakukan, peneliti melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami teks bacaan yang diberikan guru dengan 3 teks yang berbeda dengan mengamati siswa saat mengemukakan kembali teks bacaan ke depan kelas.

## 2) Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan, baik secara tertulis maupun lisan atau perbuatan.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kemampuan Membaca Pemahaman	1.Literal	1.1 Memahami arti kata 1.2 Memahami kalimat 1.3 Mengerti informasi 1.4 Mengerti organisasi rangkaian nyata bacaan
	2.Inferensial	2.1 Mengingat isi khusus bacaan 2.2 Menanggapi konsep-konsep 2.3 Menyimpulkan konsep-konsep 2.4 Mengidentifikasi organisasi paragraf 2,5 Memahami hubungan hierarki 2.6 Menyeleksi simpulan 2.7 Memprediksi hasil dan pemecahan

	3.Elaboratif	<p>3.1 Mencocokkan konsep dan informasi</p> <p>3.2 Membentuk sistem organisasi dan konsep-konsep untuk penggunaan yang akan datang</p> <p>3.3 Menghubungkan konsep-konsep dan informasi dari wilayah isi yang berbeda.</p>
--	--------------	--

1.1 Tabel Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Tes yang dilakukan ini hanya untuk mengetahui tingkat kesulitan keterbacaan siswa pada teks bacaan dan apa yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran membaca berlangsung. Sehingga tes ini hanya untuk memperkuat penelitian ini sejauh mana pemahaman siswa dan menggambarkan tingkat pemahaman siswa dalam membaca

Tes yang diberikan sebanyak 3x, tes yang diberikan belum pernah di uji coba pada kelas lain. Tes yang diberikan dilakukan oleh guru dan peneliti. Untuk tes tertulis pada teks bacaan, peneliti dibantu oleh guru untuk menentukan tingkat kelayakan tes bacaan. tes yang pertama yaitu berupa tes objektif dan essai. Untuk tes yang kedua yaitu berupa tes tertulis berisi 5 buah pertanyaan mengenai strategi apa yang digunakan siswa dalam memahami teks bacaan dan tes yang ketiga, yaitu tes berupa soal sebanyak 5 butir mengenai teks yang telah dibaca. Untuk tes yang pertama, untuk mengambil data kemampuan membaca pemahaman diberikan tes tertulis objektif berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan. Jumlah soal sebanyak 20 butir. Tiap soal yang dijawab benar dinilai 5 sehingga skor tertinggi 100. Tes essai sebanyak 5 butir dengan bobot tiap-tiap soal jika benar 20. Jadi skor tertinggi tes kemampuan membaca pemahaman adalah 100. Tes pertama

ini dilakukan untuk melihat tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam memahami teks bacaan.

Untuk tes yang kedua, tidak diberi skor. Hal ini dikarenakan 5 buah pertanyaan tersebut berisi pertanyaan bagaimana strategi siswa dalam memahami teks bacaan. Sedangkan untuk tes yang ketiga, jumlah soal sebanyak 5 butir dengan bobot tiap-tiap soal jika benar 20.

### 3) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1997:240). Dalam hal ini angket diberikan kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu untuk mendapatkan informasi tentang strategi-strategi dalam memahami bacaan pada pembelajaran membaca. Adapun aspek-aspek strategi dalam pembelajaran membaca yang terdapat dalam kuesioner yaitu aspek strategi memahami teks bacaan dalam pembelajaran membaca. Pada angket ini, diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII.1.

### 4) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapat informasi dari guru dan siswa dengan melakukan tanya jawab sepihak. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan pertanyaan. Pertanyaan diajukan terhadap siswa yaitu mengenai kesulitan siswa dalam membaca, apa yang dialami siswa dalam membaca, bagaimana siswa pemahaman siswa terhadap isi paragraf, kalimat dan kosakata. Dengan dilakukan wawancara terhadap siswa agar dapat memperoleh informasi mengenai strategi memahami

teks bacaan pada pembelajaran membaca. Wawancara dilakukan sebanyak 28 siswa.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data secara kualitatif berarti suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga mampu untuk dipahami.

Analisis data dalam penelitian sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution dalam buku yang dikarang oleh Sugiyono, (menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”). Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini dianalisis sebelum terjun ke lapangan, selanjutnya saat di lapangan, hingga juga pada saat selesai di lapangan.

Data penelitian yang bersumber dari hasil observasi dan angket yang akan dianalisis dengan menerapkan analisis kualitatif. Analisis data dimulai dari reduksi, display, dan penyimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Sugiyono (2005:75) reduksi data diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan secara terinci. Laporan ini kemudian direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal

yang diperlukan, diberi susunan yang lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan (Nasution, 1998:129). Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang diperoleh adalah strategi siswa dalam memahami bacaan pada pembelajaran membaca di kelas VIII, maka data tersebut perlu dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting, selanjutnya diberi susunan yang sistematis.

## 2. Display Data

Untuk menganalisis data selanjutnya yang sudah menumpuk dalam jumlah yang banyak maka diperlukan pentabelan agar peneliti mudah membaca data, baik data observasi berupa catatan-catatan, hasil wawancara terhadap siswa mengenai strategi memahami bacaan pada pembelajaran membaca. Display data ini untuk mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh di lapangan setelah data direduksi, data yang telah dikumpulkan diberi kode sesuai dengan data yang diperoleh. Misalnya, data berupa observasi, angket, tes dan wawancara dikumpulkan dan diklasifikasikan diberi tanda-tanda yang mana bias dijadikan sebagai data yang valid sesuai dengan data yang diperoleh.

## 3. Penyimpulan

Verifikasi berarti memeriksa kebenaran laporan, dengan melalui hasil jawaban angket, wawancara, tes dan melihat hasil observasi mengenai strategi memahami bacaan dalam pembelajaran membaca. Kemudian menyimpulkan semua data yang diperoleh. Dalam penelitian ini nantinya dapat dideskripsikan berbagai strategi yang dialami siswa dalam

memahami bacaan pada pembelajaran membaca di kelas VIII Kota Bengkulu yang dilihat dari aspek yang diteliti.

#### 4. Validasi dan Verifikasi

Untuk pencermatan kesahihan data dilakukan dengan pengecekan hasil penelitian. Pengecekan data dilakukan dengan cara menyerahkan hasil penelitian data kepada pembimbing. Pembimbing memeriksa hasil penelitian dan menunjukkan bila terjadi kesalahan penelitian.

Sedangkan data penelitian yang bersumber dari angket yang diberikan mengenai strategi memahami bacaan pada pembelajaran membaca siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Mentranskripsikan data

Data yang diperoleh dari angket ke dalam bentuk yang lebih baik.

##### 2) Tabulasi data

Setelah itu dilakukan langkah berikutnya adalah memasukan per subjek ke dalam tabulasi data. Dengan tabulasi data ini akan dapat diketahui secara jelas gambaran mengenai strategi memahami teks bacaan.

##### 3) Penyimpulan

Setelah semua data didapatkan, maka peneliti mengambil kesimpulan strategi memahami teks bacaan pada pembelajaran membaca siswa kelas VIII SMPN 1 Kota Bengkulu.